

ABSTRAK

Asna Shofia, 2017. *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Materi Aritmetika Sosial Kelas VII Di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Di bimbing oleh Bapak Drs. H. Aswan, M.Pd sebagai dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan dan Ibu Dr. Hj. Sessi Rewetty Rivilla, M.M.Pd sebagai dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi.

Kata Kunci: *pemahaman, kemampuan pemahaman konsep.*

Pemahaman konsep merupakan tujuan belajar Matematika. Pemahaman konsep merupakan hal yang sangat penting dalam belajar Matematika karena untuk membuat belajar Matematika lebih bermakna. Kemampuan pemahaman konsep sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pemahaman konsep di MTsN 5 Banjar sangat bervariasi sehingga belum diketahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep yang dimiliki siswa kelas VII MTsN secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kualifikasi pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII MTsN 5 Banjar untuk setiap indikator dan secara keseluruhan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena seluruh populasi yaitu seluruh siswa kelas VII MTsN 5 Banjar tahun Pelajaran 2016/2017 dijadikan sebagai sampel. Analisis data menggunakan rumus *mean* yang kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep berada pada kualifikasi gagal, indikator mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu berada pada kualifikasi baik, indikator memberi contoh dan non-contoh dari konsep berada pada kualifikasi baik, indikator menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis berada pada kualifikasi baik sekali, indikator mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep berada pada kualifikasi gagal, indikator menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu berada pada kualifikasi gagal, dan pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah berada pada kualifikasi gagal. Secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep pada materi Aritmetika Sosial siswa kelas VII di MTsN 5 Banjar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2016/2017 berada pada kualifikasi kurang.